

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk paling sempurna yang diciptakan oleh Allah SWT jika dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah yang lain salah satu kesempurnaan itu adalah diberikan akal kepada manusia agar dapat berfikir sehingga dapat membedakan antara yang salah dan yang benar, dapat menentukan apa yang sebenarnya mereka inginkan dan yang mereka butuhkan.

Kebutuhan-kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi oleh manusia yaitu sandang, pangan, dan papan serta kesehatan dan pendidikan. Pangan dan sandang adalah kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Tidak seorangpun yang dapat melepaskan diri dari dua kebutuhan itu.

Adanya kebutuhan pada diri manusia sangat mudah dibuktikan karena hal tersebut dapat dihindarkan dan dirasakan secara langsung diri kita. Kita butuh makan, istirahat, tidur serta bernafas setiap saat, ingin dihormati dan disegani oleh orang lain, juga butuh kepuasan spiritual disamping yang bersifat materi. Semua itu dapat dirasakan sebagai kebutuhan hidup. Semua itu merupakan fitrah yang dimiliki manusia tanpa kecuali. Fitrah ini diberikan oleh Allah SWT sebagai potensi kehidupan yang memungkinkan manusia bertahan hidup.¹

¹M. Yusuf Yusanto dan M. Arif Yunus, *Pengantar Ekonomi Islam* (Bogor: Al-Azhar Press, 2009), hlm. 41.

Salah satu alasan manusia mampu bertahan hidup yakni karena adanya naluri mempertahankan diri. Secara faktual diri manusia memang terdapat kecenderungan untuk menjaga eksistensi diri. Manusia ingin mendapat penghormatan, kekuasaan, dan penghargaan, juga menginginkan harta, tidak dikucilkan, direndahkan, dan dihina.

Manusia juga diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan harus mampu bertahan hidup guna memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut. Salah satu cara yang dapat ditempuh manusia agar kebutuhan terjamin dalam resiko-resiko yang dihadapi manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya yakni dengan bekerja keras mencari penjaminan akan kemampuan dirinya yang mampu memenuhi kehidupannya kelak, baik pemenuhan akan sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan.

Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah dengan bekerja, inilah yang dilakukan setiap manusia yang ingin kebutuhan hidupnya terpenuhi. Bekerja bukan hanya dilakukan oleh orang-orang yang sudah berumah tangga ataupun orang-orang yang sudah lulus dalam pendidikannya melainkan bekerja juga dilakukan oleh sebagianpara mahasiswa-mahasiswa yang masih aktif belajar di bangku kuliahnya, khususnya mahasiswa-mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

Bekerja adalah profesi setiap orang. Apapun bentuk pekerjaan yang digeluti seseorang yang jelas tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti firman Allah SWT. Dalam Q.S. at-Taubah/9: 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (١٠٥)

“Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.²

Tafsiran dari ayat di atas dari kata “Dan katakanlah: bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan mu itu” kalimat perintah di sini merupakan ancaman. Yakni lakukanlah aa yang kalian inginkan, sebab amal perbuatan kalian tidak tersembunyi bagi Allah, dan akan diperlihatkan kepada Rasul dan kaum muslimin ada saat hari perhitungan kelak.³ Lalu Allah akan membalas kalian berdasarkan amal perbuatan kalian. Jika baik balasannya baik jika buruk balasannya buruk.⁴

Dalam surah ini menjelaskan bahwa sebagai khalifah dimuka bumi ini sudah seharusnya berusaha dan bekerja untuk mencapai kehidupan yang layak. Pekerjaan yang dilakukan haruslah yang halal supaya mendapatkan berkah dari Allah serta orang-orang yang mukmin akan melihat pekerjaan yang dikerjakan.

Adapun di dalam hadis yang menjelaskan tentang bekerja salah satunya hadis di bawah ini, yang berbunyi:

²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: 2007), hlm. 203.

³Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Shafwatut Tafasir Tafsir-Tafsir Pilihan*, terj. KH. Yasin (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), hlm. 569.

⁴*Ibid*, hlm. 569.

عَنِ الْمُقَدَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا فَطُ, خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ بِيَدِهِ. وَأَنَّ النَّبِيَّ اللَّهَ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَنَّ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ)⁵.

Di riwayatkan dari Al-Miqdam r.a. bahwa rasulullah saw. Pernah bersabda: “tak ada makanan yang lebih baik bagi seseorang dari pada makanan yang di hasilkan oleh kerja karasnya sendiri. Sesungguhnya Nabi Dawud a. s. Makan dari hasil kejanya sendiri.” (hadis riwayat Al-Bukhari no. 2072).⁶

Hadis ini menjelaskan bahwa seseorang berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara bekerja keras menggunakan tangannya sendiri dengan jalan yang halal adalah hal yang baik dan terhormat, daripada hidup menggantungkan diri kepada orang lain, dan perbuatan malas merupakan sifat yang tercela.⁷

Bekerja adalah suatu yang dilakukan seseorang, baik sendiri atau bersama orang lain, untuk memproduksi suatu komoditi atau memberikan jasa.⁸ Islam membukakan pintu kerja bagi setiap muslim agar ia dapat memilih amal yang sesuai kemampuan, pengalaman, dan pilihannya. Islam tidak membatasi suatu pekerjaan secara khusus kepada seseorang, kecuali demi pertimbangan kemaslahatan masyarakat. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Mulk/67: 15.

⁵Syekh Abdul Aziz ibn Abdullh ibn Baz, *Shahih Bukhari* (Beirut Libanon: Darl Fikr, 1994), hlm. 12.

⁶Imam Al-Mundziri, *shahih muslim*, terj. Achmad Zaidun (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), hlm. 452.

⁷Ibnu Hajar Al Asqalani, *Fathul Baar*, terj. Amiruddin (Jakarta: Pustaka Azzam, 2005), hlm. 54.

⁸Yusuf Qardawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 51.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ (١٥)⁹

“Dialah yang menjadikan bumi ini mudah bagimu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rizki-Nya dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”¹⁰

Tafsiran ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menjadikan bumi ini flaksibel dan mudah dilalui. Ibnu Katsir berkata, ”Berpergianlah sesuai kalian suka kepenjuru bumi dan berkelilignya ke negeri-negeri untuk mencari nafkah dan berniaga” dan manfaatkanlah apa yang diberikan Allah kepada kalian melalui profesi dan rezeki. Al-Alusi berkata, “Untuk mengungkapkan berbagai jenis pemanfaatan dan pengelolaan”. Dalam ayat ini dalil anjurkan untuk bekerja dan mencari nafkah dan ini tidak bertentangan dengan konsep tawakal.¹¹

Banyak pekerjaan yang dapat dilakukan dalam memenuhi kebutuhan manusia, apalagi semakin berkembangnya zaman, maka banyak cara dalam mendapatkan pekerjaan, dari bekerja sebagai pegawai pemerintahan ataupun swasta, berwirausaha, buruh bahkan bisnis. Di era ini bisnis termasuk dunia yang banyak diminati oleh manusia salah satunya ialah berbisnis melalui *online* atau internet. Bisnis *online* atau internet merupakan sebuah kegiatan bisnis yang dijalankan menggunakan fasilitas internet demi tujuan tertentu berupa keuntungan.

⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya* (Bandung, Jabal Radhatul jannah, 2009), hlm. 562

¹⁰Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *op. cit.*, hlm. 419

¹¹*Ibid*, hlm. 427.

Melalui sarana internet seseorang dapat mencari informasi yang dikehendaki dengan mudah, apakah lowongan kerja, ilmu pengetahuan, hiburan dan sebagainya. Internet dewasa ini dianggap sudah menjadi suatu kebutuhan manusia modern. Hal ini terjadi karena semakin banyak perusahaan yang menggunakan sarana internet ini sebagai ajang promosi bisnis atau dagangnya, seperti toko buku, toko makanan, *showroom* mobil, jenis sekolah atau perguruan tinggi yang ada, macam-macam berita surat kabar, dan sebagainya.¹²

Internet mewarnai segala kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Hal ini terlihat dari semakin asiknya anak-anak muda mengotak-atik internet. Untuk melakukan segala hal dari belajar, hiburan, dan juga memanfaatkan untuk membuka bisnis di dalam akun media sosial mereka. Begitu pula sebagian kalangan mahasiswa cenderung memilih bisnis yang tidak mengorbankan waktu kuliah mereka. Dengan membuka bisnis melalui internet atau biasa disebut *online shop*. Berbisnis *online shop* tidak banyak mengeluarkan tenaga, mereka bisa berjualan hanya dengan duduk di depan layar komputer, laptop, tablet ataupun dengan menggenggam telepon seluler yang telah terhubung dengan jaringan internet. Mereka bisa berinteraksi dengan pembeli lewat media sosial yang mereka miliki seperti *Facebook*, *Line*, *Blackberry Messenger (BBM)*, dan *Instagram* atau bisa pula melalui media *marketplace* yang sudah terkenal di Indonesia, *marketplace* merupakan sebuah pasar yang berbasis *online* yang di dalamnya ada berbagai penjual yang menjajakan barang dagangannya, adapun

¹²Gouzali Saydam, *Teknologi Telekomunikasi perkembangan dan Aplikasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 369.

contoh *marketplace* yang sering digunakan di Indonesia seperti OLX, Berniaga, Bukalapak, dan Tokopedia.

Berbisnis melalui *online shop* saat ini memang sudah banyak dilakukan oleh para kalangan, bukan hanya mahasiswa tetapi bisa juga sebagai bisnis sampingan para pegawai dan para ibu rumah tangga. Berbisnis *online shop* di kalangan mahasiswa merupakan jalur alternatif dalam menambah uang saku sekaligus membantu orang tua mengurangi biaya kuliah dan melatih kemandirian mahasiswa.

Memang banyak orang yang sukses dalam menjalankan bisnis *online shop*, tetapi yang gagal di dalam bisnis *online shop* juga banyak. Bisnis *online* membutuhkan *effort*, keseriusan, dan kesabaran dalam menjalankannya, untuk mencapai keberhasilan membutuhkan proses dan waktu yang tidak sebentar. Banyak orang yang mencoba menjalankan bisnis *online shop* namun hal itu dilakukan hanya sebentar saja dikarenakan mereka merasa tidak puas akan pendapatannya atau gagal dalam menjalankannya. Padahal syarat utama menjadi pembisnis adalah siap untuk gagal. Banyak kegagalan justru memberi inspirasi untuk meraih sukses yang besar. Memang tidak ada jaminan ketika seseorang sudah terjun ke dunia bisnis akan memperoleh pendapatan yang besar, karena manusia hanya bisa berusaha dan berharap agar bisnis yang dijalankan memperoleh pendapatan lebih besar. Resiko bangkrut, ataupun gagal dalam menjalankan bisnis pasti pernah dirasakan oleh setiap orang yang memilih jalan berbisnis.

Di dalam hal pendapatan *online shop* tidaklah semudah dengan sistem penjualannya, banyak kendala-kendala yang mereka hadapi, sehingga hal itu akan menyebabkan berkurangnya di dalam pendapatan mereka, kendala-kendala tersebut bisa saja kendala-kendala dari ongkos kirim barang, cacat barang dan lain sebagainya, ditambah lagi persaingan yang ketat antara penjual lainnya, baik dari para mahasiswa itu sendiri ataupun dari luar, semakin banyaknya orang yang mencoba bisnis ini tentu akan mempersempit target pasar. Ketatnya persaingan dapat menjadi kendala besar bagi para pebisnis *online shop*, khususnya para pebisnis yang kurang serius menjalaninya,¹³ dan terkadang bisnis *online shop* sering dihadapi dengan konsumen yang mengeluh atas barang yang kita berikan, konsumen merasa barang tersebut tidak sesuai dengan apa yang mereka pikirkan sehingga, mereka tidak puas akan barang tersebut.

Masih banyak kendala-kendala yang dihadapi dalam menjalankan *online shop* selain yang disebutkan di atas, kendala-kendala tersebut dapat mempengaruhi potensi pendapatannya. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi bagaimana potensi pendapatan *online shop* di kalangan para mahasiswa, terutama mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang sudah melakukan bisnis *online* minimal 2 (dua) tahun, mengapa harus dua tahun? jawabannya karena apabila sudah melakukan bisnis *online* selama 2 (dua) tahun maka mahasiswa tersebut telah mendapatkan pengalaman dalam berbisnis, sudah balik modal, mengetahui kendala-kendala dalam melakukan bisnis *online* dan juga mengetahui potensi pendapatan setiap bulannya. Berbeda dengan mahasiswa

¹³Lakubgt.com, [http://Lakubgt.com/5-kendala-kendala-dan-solusi-bisnis-online/\(7 februari 2016\)](http://Lakubgt.com/5-kendala-kendala-dan-solusi-bisnis-online/(7%20februari%202016)).

yang baru melakukan bisnis *online*, mereka belum mengetahui hal-hal yang disebutkan penulis sebelumnya. Mengapa para mahasiswa yang penulis teliti? jawabannya dikarenakan para mahasiswa menjalankan bisnis tersebut dilakukan sambil kuliah, bukan fokus untuk menggeluti bisnis mereka, ditambah persaingan baik dari mahasiswa itu sendiri ataupun dari luar. Jadi, di sini penulis merasa tertarik melakukan penelitian dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul “**Analisis Pendapatan *Online Shop* di Kalangan Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pendapatan *online shop* di kalangan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam menjalankan *online shop* di kalangan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui pendapatan *online shop* di kalangan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Mengetahui kendala-kendala dalam menjalankan *online shop* di kalangan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain, yakni:

1. Penelitian ini diharapkan akan mampu menambah wawasan bagi peneliti baik mengenai pendapatan *online shop* dan kendala-kendala dalam *online shop*.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan/informasi yang berguna bagi penelitian-penelitian berikutnya.
3. Bagi bisnis *online shop*, khususnya mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, penelitian ini dapat memberikan masukan/informasi yang berguna bagi usaha mereka.
4. Sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Syari'ah pada khususnya, serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang keliru dalam memahami pengertian yang dimaksud dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan definisi operasional yang perlu didefinisikan dalam lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Pendapatan adalah hasil kerja¹⁴ atau uang yang diterima oleh seseorang tau perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, dan laba.¹⁵ Pendapatan yang penulis maksud pendapatan *online shop* yang diterima dikalangan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.
2. *Online shop* adalah toko *online* yang mempermudah masyarakat untuk mendapatkan barang-barang yang mereka cari atau inginkan. Hanya dengan membuka internet saja kita bisa belanja tanpa harus keluar rumah.¹⁶

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian terhadap beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan saat ini masih sedikit riset atau kajian yang penulis temukan yang berkaitan tentang persoalan yang akan penulis teliti. Beberapa diantaranya bisa disebutkan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Maria (0701157993) dengan judul Pendapatan Buruh Angkut di Pasar Lima Laut Banjarmasin. Masalah yang diteliti adalah tentang bagaimana pendapatan buruh angkut, faktor penunjang dan penghambat pendapatan buruh, dan alasan yang mempengaruhi keputusan untuk menekuni profesi buruh angkut.

¹⁴Eddy Soetrisno, *Kamus Populer Bahasa Indonesia* (Jakarta: Ladang Pustaka & Intermedia, t.t.), hlm. 67.

¹⁵Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 621.

¹⁶Bisnis Usaha Rumahan, <http://www.bisnisusaharumahan.com/2015/02/pengertian-dan-istilah-dalam-online-shop.html> (7 februari 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmila (1001150157) dengan judul Pendapatan Sopir Angkutan Kota “Taksi Kuning” di Tengah Maraknya Kendaraan Pribadi di Kota Banjarmasin. Masalah yang diteliti adalah tentang bagaimana pendapatan sopir angkutan kota “taksi kuning” di tengah maraknya kendaraan pribadi di kota Banjarmasin.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Juariyah (070115801) dengan judul Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Konsumsi Masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Timur. Masalah yang diteliti adalah tentang bagaimana tingkat pendapatan terhadap konsumsi masyarakat di kecamatan Banjarmasin Timur, pengaruh tingkat pendapatan terhadap konsumsi masyarakat di kecamatan Banjarmasin Timur, dan tinjauan ekonomi islam tentang pengaruh tingkat pendapatan terhadap konsumsi masyarakat di kecamatan Banjarmasin Timur.

Penelitian yang dilakukan oleh Wilia Ulfah (1101150202) dengan judul Pendapatan Petani Karet di Desa Baruh Penyambaran Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Masalah yang diteliti adalah tentang bagaimana pendapatan petani karet di desa Baruh Penyambaran kecamatan Halong kabupaten Balangan dan juga bagaimana upaya petani karet dalam memenuhi kebutuhannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Huda (100114011) dengan judul Bisnis Investasi Uang Secara *Online* (Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah). Masalah yang diteliti adalah tentang bagaimana gambaran proses kegiatan bisnis investasi uang secara *online* dari proses pendaftaran, sistem kerja, hingga mendapat keuntungan.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian-penelitian diatas mempunyai kesamaan dan perbedaan. Dari penelitian pertama sampai keempat mempunyai kesamaan, yaitu sama-sama meneliti pendapatan tetapi pendapatan yang akan diteliti berbeda dengan yang akan penulis teliti disini yaitu pendapatan *online shop* dikalangan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin. Untuk penelitian kelima, yaitu Nurul Huda kesamaan penelitian dengan penulis ialah membahas tentang *online*, sedangkan perbedaanya ialah Nurul Huda membahas tentang proses kegiatan bisnis investasi uang secara *online*, sedangkan penulis membahas pendapatan *online shop* dikalangan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelitian dan penulisan skripsi maka penulis akan memberikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan, dan kajian pustaka.

Bab II Landasan Teori yang menjelaskan tentang teori pendapatan, Bisnis Dan Bisnis *Online Shop*.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta tahapan penelitian

Bab IV. Adalah laporan hasil penelitian, yang menguraikan dengan jelas dan hasil penelitian dilapangan, yang terdiri dari: identitas responden, Penyajian data, dan analisis data

Bab V penutup, dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, selanjutnya, akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu.